

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatugur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Hubungan Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatugur**

Temuan penelitian menunjukkan korelasi yang kuat dan positif antara kualitas pendidikan SMAS Al-Hikmah Cibatugur dan daya cipta manajemen kepala sekolah. Hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi Pearson ( $r$ ) sebesar 0,709 dengan nilai signifikansi  $<0,001$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan cenderung lebih tinggi ketika kepala sekolah lebih kreatif dalam melaksanakan tugas-tugas administratif seperti perencanaan program, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan menciptakan berbagai program sekolah. Oleh karena itu, kualitas pengajaran di SMAS Al-Hikmah Cibatugur sangat berkorelasi dengan daya cipta manajemen kepala sekolah.

##### **2. Hubungan Inovasi Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatugur**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran di SMAS Al-Hikmah Cibatugur berkorelasi positif dan signifikan dengan inovasi guru. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson ( $r$ ) sebesar 0,851 pada tingkat signifikansi  $<0,001$ . Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan juga cenderung lebih tinggi ketika guru lebih mahir dalam menciptakan teknik, taktik, media, dan teknologi pengajaran inovatif yang memenuhi kebutuhan murid. Dengan demikian, salah satu elemen yang terkait erat dengan peningkatan standar pengajaran dan pembelajaran di SMAS Al-Hikmah Cibatugur adalah inovasi guru.

### **3. Hubungan Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dan Inovasi Guru secara Simultan terhadap Mutu Pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu Garut**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di SMA Al-Hikmah Cibatu Garut berkorelasi positif dan signifikan dengan kreativitas manajemen dan inovasi guru kepala sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,847, atau 84,7%, dan koefisien korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,920, yang diklasifikasikan sebagai sangat kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah dapat menjelaskan 84,7% varians dalam pendidikan, dengan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menjelaskan sisanya sebesar 15,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan parsial dan simultan yang substansial antara kedua variabel tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan di SMA Al-Hikmah Cibatu Garut sangat bergantung pada kolaborasi pembelajaran kreatif dan administrasi sekolah yang efisien.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah berkorelasi positif dengan kualitas pendidikan di SMA Al-Hikmah Cibatu Garut. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Semakin baik kreativitas kepala sekolah dalam mengelola sekolah serta semakin tinggi kemampuan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, maka semakin besar peluang terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik.

## **B. Saran**

Para peneliti dapat memberikan sejumlah rekomendasi kepada berbagai pihak berdasarkan temuan studi yang disajikan :

### **1. Bagi Sekolah**

Temuan studi menunjukkan bahwa peningkatan standar pendidikan adalah tugas bersama yang membutuhkan koordinasi antara kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi pelajaran oleh guru. Diharapkan sekolah akan mempertimbangkan temuan ini ketika membuat berbagai inisiatif pengembangan yang membantu administrator dan instruktur kreatif meningkatkan daya cipta manajemen mereka.. Terciptanya budaya kerja yang kolaboratif, adanya ruang bagi pengembangan profesional, serta upaya perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan menjadi fondasi penting bagi terwujudnya mutu pendidikan yang lebih baik.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Pada dasarnya, administrasi sekolah tidak hanya membutuhkan keahlian administratif tetapi juga kemampuan untuk memahami tuntutan sekolah, beradaptasi dengan perubahan, dan menghasilkan konsep serta taktik yang relevan untuk kemajuan pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, sangat penting untuk bersikap kreatif dalam kepemimpinan, mendorong kerja sama, dan memaksimalkan potensi keberagaman sekolah.

### **3. Bagi Guru**

Proses pembelajaran yang dilalui siswa di kelas pada akhirnya menentukan kualitas pendidikan. Menurut temuan penelitian, inovasi guru dan kualitas pendidikan sangat berkaitan, sehingga diperlukan fokus bersama untuk menciptakan pembelajaran yang lebih beragam, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Selain meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, inovasi dalam teknik, taktik, media, dan penggunaan teknologi pendidikan juga membantu untuk terus meningkatkan standar pendidikan.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya meneliti dua karakteristik yang berkaitan dengan pendidikan dan hanya dilakukan di satu unit sekolah dengan jumlah responden yang sangat kecil. Situasi ini menciptakan peluang untuk penelitian tambahan guna memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variasi responden dan lokasi penelitian, serta menyelidiki faktor-faktor tambahan yang terkait dengan kualitas pendidikan, seperti budaya organisasi sekolah, iklim sekolah, kompetensi guru, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan fasilitas serta infrastruktur pendidikan. Selain itu, pemahaman yang lebih baik dan lebih menyeluruh tentang berbagai elemen yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai metodologi penelitian.

